

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TEHADAP KETERAMPILAN BELAJAR AKUNTANSI DI MAN 2 FILI'AL PONTIANAK

Okvita Lidya Putri , Witarsa, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Untan

Email : okvitalidyap@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap keterampilan belajar akuntansi kelas XI IPS di MAN 2 Fili'al pontianak. . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, data yang dikumpulkan dengan teknik kuisioner, studi dokumentasi, dan tes. Secara kuantitatif dan kualitatif sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas XI IPS 1 dan 26 siswa kelas XI IPS 2 Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak semua variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap keterampilan belajar akuntansi, terdapat 4 variabel yang secara positif dan secara signifikan ($t=0,396$, $df=25$, $\alpha=0,05/5\%$) mempengaruhi keterampilan belajar akuntansi. empati tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan belajar akuntansi. nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 0,396 dengan demikian $f_{hitung} = 5,772 > f_{tabel} = 0,396$ dengan tingkat signifikansinya 0,000 karena probabilitasnya signifikansinya jauh lebih kecil dari $sig < 0,05$ maka model regresi dapat di pergunakan untuk memprediksi keterampilan belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN 2 Fili'al.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional Keterampilan Belajar Akuntansi

Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of emotional intelligence to learn accounting skills class XI IPS at MAN 2 Fili'al pontianak. , The method used in this research is descriptive, data collected by questionnaire technique, study documentation, and testing. Quantitative and qualitative study sample consisted of 25 students of class XI IPS 1 and 26 students of class XI IPS 2 Based on the survey results revealed that not all the variables emotional intelligence affect the learning skills of accounting, there are four variables are positively and significantly ($t = 0.396$, the $df = 25$, $\alpha = 0.05 / 5\%$) influence the learning skills of accounting. empathy does not have a significant effect on the learning skills of accounting. the value of F table at the 0.05 confidence rate is 0.396 thus count = $5.772 > f > f_{table} = 0.396$ to 0.000 signifikansinya level because the probability of significance is much smaller than $sig < 0.05$, the regression model can be used to predict the learning skills of accounting Class XI MAN 2 Fili'al IPS.

Keywords: Emotional Intelligence Learning Skills of Accounting

Emosi dapat timbul setiap kali individu mendapatkan rangsangan yang dapat mempengaruhi kondisi jiwa dan menimbulkan gejolak dari dalam. Emosi yang dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai bidang karena pada waktu emosi muncul, individu memiliki energi lebih dan mampu mempengaruhi individu lain. Segala sesuatu yang dihasilkan emosi tersebut bila dimanfaatkan dengan benar dapat diterapkan sebagai sumber energi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, mempengaruhi orang lain dan menciptakan hal-hal baru.

Peserta didik akan belajar bagaimana mengembangkan dan menerapkan belajar, keterampilan manajemen pribadi, dan interpersonal dan keterampilan kerja sama tim untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi di sekolah. Program pembelajaran ini membantu siswa untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk mengejar peluang untuk sukses di sekolah menengah dan jenjang pendidikan selanjutnya. salah satu tujuan terpenting dari pendidikan di jaman sekarang adalah pemerolehan keterampilan untuk pekerjaan modern. Ketika siswa berupaya mempelajari keterampilan-keterampilan baru dan meningkatkan kemampuan yang ada, mereka perlu memperhatikan secara efektif dan mendapatkan umpan balik yang berguna. Strategi-strategi yang berikut ini merupakan cara yang berbeda untuk mengembangkan keterampilan. Seperti di ketahui bahwa didalam diri setiap anak terkandung kekuatan berupa potensi yang tidak secara otomatis dapat di dayagunakan oleh seseorang untuk mencapai sesuatu. kemampuan menghadapi masalah akan mendorong anak untuk memiliki daya tahan yang lebih tinggi bilamana suatu saat ia di hadapkan pada persoalan-persoalan yang lebih kompleks dan rumit yang mungkin menyeret dirinya menjadi frustrasi. bilamana keadaan yang buruk terjadi, maka anak di harapkan dapat mengendalikan diri, menata emosinya sehingga tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. sejumlah pandangan memberikan saran untuk dapat mengendalikan emosi agar tidak berkembang kearah negatif antara lain pentingnya pengenalan diri melalui pemikiran yang jernih untuk menyadari perasaan diri sepenuhnya, tidak tenggelam dalam permasalahan serta tidak pasrah

Dalam proses pembelajaran konvensional, aspek emosional secara eksplisit tidak mendapat tempat dalam pembahasan dan uraian pelajaran sehingga tidak menjadi bagian yang harus dipelajari. padahal dalam kenyataan, ketrampilan-ketrampilan emosional seperti diungkapkan sebelumnya dapat di pelajari dan dilatih kepada anak karena disadari banyak yang dapat dilakukan guru, orang tua, dan orang-orang dewasa lainnya dalam membantu anak mencerdaskan emosinya. hasil-hasil peneliti menemukan bahwa anak yang dilatih emosinya pada permulaan kanak-kanaknya sungguh-sungguh mengembangkan jenis ketrampilan sosial ini di kemudian hari, ketrampilan sosial mampu membantu mereka untuk diterima oleh rekan-rekan sebaya dan untuk menjalin persahabatan-persahabatan (Gotman dan DeClaire, 1997:29).

Keterampilan belajar merupakan salah satu potensi dan tugas asasi manusia yang kuantitas dan kualitasnya dipengaruhi oleh factor eksternal. Seorang yang terampil belajar ia akan menjadi pembelajar bagi dirinya yang berbasis pada kesadaran bahwa kita adalah ciptaan yang diciptakan oleh Sang Pencipta dan

dianugerahi daya cipta untuk mencipta. Bila seseorang telah menjadi manusia pembelajar, ia akan dapat menciptakan organisasi pembelajar, yakni organisasi yang terus menerus memperluas kapasitas meenciptakan masa depan. Seorang pembelajar akan lebih memiliki

tanggung jawab baik kepada Tuhan, kepada diri sendiri, dan kepada sesama manusia. Seorang pembelajar akan memperoleh keterampilan belajar dan akhirnya akan manusiawi, sebagaimana penegasan Senge (dalam Harefa, 2000:139), bahwa dari belajar individu akan :menciptakan kembali kepribadiannya melakukan sesuatu yang baru merasakan hubungan yang lebih dalam dengan dunia , dan memperluas kapasitas proses pembentukan kehidupan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif sebagai metode yang sesuai dengan penelitiannya, karena metode ini mengungkapkan hubungan antara dua variabel yang saling mempengaruhi yaitu variabel bebas dan variabel terikat. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS 1 dan 2 di MAN 2 Fili'al Pontianak, sebanyak 2 kelas yang berjumlah 52 siswa. Mengingat jumlah populasinya masih sedikit, maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Hal ini di tegaskan suharsimi arikunto (dalam skripsi eva herawati 2009 : 23), "Apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya di namakan penelitian populasi. Akan tetapi apabila jumlah populasi melebihi 100 orang dapat diambil antara 10% - 15%, 20% - 25% atau lebih..." peneliti menggunakan angket (kuisisioner) untuk mendapatkan data dari siswa-siswi kelas XI IPS B di MAN 2 Fili'al pontianak. Sedangkan rumus yang digunakan adalah uji korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir soal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kemudian hasil r_{xy} di konsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika dapat $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Langkah-langkah menguji validitas instrumen :

1. Mengadakan uji coba kepada seluruh responden
2. Mengkelompokan item-item dari jawaban ke dalam butir dan jumlah skor total yang diperoleh dari masing-masing responden
3. Dari skor yang diperoleh, kemudian di buat perhitungan validitas.
4. Mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment.
5. Mengkonsultasikan hal tersebut ke dalam tabel r kritik product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kelas XI IPS 1 dan 2 MAN 2 Fili'al. Melalui teknik pengambilan sample yang digunakan, sebanyak 2 kelas yang berjumlah 52 siswa. Mengingat jumlah populasinya masih sedikit, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

menentukan koefisien korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikat. Dalam artian penelitian ini mencari besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap keterampilan belajar. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Sugiono (2013:184) pedoman untuk interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1 Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiono (2013:184)

Untuk menentukan koefisiennya, peneliti menggunakan program Aplikasi SPSS dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,391	,323	9,984	1,636
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Korelasi ini bearti hubungan, begitu pula analisis korelasi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Uji korelasi tidak membedakan jenis variabel (tidak ada variabel dependent maupun independent pada hasil penelitian di temukan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dan keterampilan belajarakuntansi siswa kelas XI IPS di MAN 2 Fili'al adalah baik sebesar(0,625/62,5%).

Koefisien determinasi atau angka R square adalah sebesar 0,391. Nugroho(2005), menyatakan untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis adjusted R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent yang di gunakan, dimana jika variabel independent 1(satu) maka menggunakan R square, dan jika melebihi 1(satu) menggunakan R square. Adjusted square adalah sebesar 0,323 hal ini berarti 32,2% dari variasi variabel dependent keterampilan belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN 2 Fili'al yang dapat di jelaskan variabel independent yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan membina hubungan. Sedangkan sisanya sebesar 67,7% (1-0,323 atau 100%-32,3%). Di jelaskan oleh variabel-variabel yang ada sebesar 67,7% nilai R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square semakin lemah hubungan kedua variabel(begitu juga sebaliknya).

Uji F di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas F (sig) < derajat signifikan yang digunakan yaitu 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk uji F peneliti menggunakan Aplikasi SPSS dengan hasil yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2876,786	5	575,357	5,772	,000 ^b
	Residual	4485,566	45	99,679		
	Total	7362,353	50			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

dari hasil tabel output SPSS di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,772 dengan nilai Probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Ini berarti bahwa F_{hitung} (5,772) > F_{tabel} (3,961) dan nilai probabilitas (Sig) lebih kecil dari derajat signifikan yang digunakan (0,000 > 0,05), maka dapat dinyatakan untuk uji hipotesisnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap keterampilan belajar siswa kelas XI IPS MAN 2 Fili'al pontianak Tahun Ajaran 2014/2015.

Dari hasil penelitian ini di peroleh dua kelompok data, yaitu data *post-test* keterampilan belajar dan data angket kecerdasan emosional siswa. Hipotesis dalam penelitian menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap keterampilan belajar akuntansi. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T. Proses uji ini data dan proses analisisnya semua dengan analisis regresi linear berganda, dengan kata lain t hitung dengan nilai signifikasinya untuk uji t tersebut sudah dihasilkan ketika dilakukan analisis regresi berganda dari analisis tersebut di peroleh nilai t sebagai berikut:

Tabel 4 Coefficiens Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	46,334	9,312		,000
	X	,440	,138	,415	,002

a. Dependent Variable: y

Dari hasil tabel *Coeffisients* di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,196 dengan nilai probabilitas t (Sig) 0,005. Nilai t_{hitung} ($3,196_{tabel} > 2,603$) dan nilai probabilitas (Sig) lebih besar dari pada derajat signifikan ($0,005 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulannya adalah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,196 > 2,603$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap keterampilan belajar siswa kelas XI IPS MAN 2 Fili'al pontianak Tahun Ajaran 2014/2015.

dari hasil penelitian post-test yang diberikan, yang pengumpulan datanya menggunakan instrument berupa soal esay sebanyak 2 soal yang diberikan kepada 26 siswa kelas XI IPS 1 pada pukul 06.45-09.00 dan 25 siswa kelas XI IPS 2 pada pukul 10.15-12.30. suasana kelas sangat kondusif, tenang dan terkendali sehingga tidak ada kendala yang bearti dalam memberikan soal post test pada kelas XI IPS 1 dan 2. Berdasarkan hasil analisis post test yang di berikan di ketahui 32 siswa memperoleh ketuntasan lebih dari 75, sedangkan siswa lainnya yang tidak tuntas atau dibawah 75 sebanyak 19 siswa tidak tuntas artinya tidak semua siswa berjumlah 51 siswa memperoleh nilai tuntas. Adapun jumlah nilai keseluruhan 51 siswa sebesar 3860, rata-rata nilai siswa sebesar 76%, persentase ketuntasan sebesar 100%, dan persentase nilai siswa yang tidak tuntas sebesar 24%. Berikut adalah tabel post test siswa kelas XI IPS 1 dan 2 dengan materi ajar jurnal penyesuaian.

Tabel 5 Deskripsi Analisis Post Test Keterampilan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Fili'al Pontianak

Deskripsi nilai keterampilan	Total
total nilai	3860
rata-rata nilai post test	75,68627
persentase nilai siswa yang tuntas	100%
persentase nilai siswa yang tidak tuntas	0%

(sumber dari hasil post test)

Keterangan :

T = Tuntas
 TD = Tidak Tuntas
 KKM (kriteria ketuntasan Maksimal) = 75

Berdasarkan hasil post test terlihat pada tabel 2 diatas bahwa skor rata-rata post test keterampilan sebesar 75,68 di kategorikan sudah baik mengerjakan post tes dalam materi jurnal penyesuaian. Dalam keterampilan akuntansi yang di lakukan siswa bahwa siswa dapat mencatat, mengklasifikasi, bertanya, mengamati, dan memberi nama akun dengan benar dan tepat, Namun ada beberapa siswa yang memiliki nilai kurang dari rata-rata(dibawah nilai KKM), yaitu sebanyak 20 Orang. Menurut analisis peneliti bahwa yang menyebabkan rendahnya nilai keterampilan akuntansi siswa disebabkan oleh Kurangnya aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari, Mengamati penjelasan tetapi tidak mengikuti petunjuk kegiatan, Tidak menuliskan jawaban dalam tabel, Tidak mengemukakan pendapat atau melakukan aktivitas diluar kegiatan, Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas diluar kegiatan yang diamati, tidak percaya diri dalam memberi jawaban dan alat tulis yang digunakan kurang memadai.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukan bahwa kecerdasan emosional pada keterampilan belajar akuntansi adalah baik sebesar (0,625/62,5%). Koefisien determinasi atau angka R square adalah sebesar 0,391. Nugroho(2005), menyatakan untuk regresi linear berganada sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis adjusted R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent yang di gunakan, dimana jika variabel independent 1(satu) maka menggunakan R square, dan jika melebihi 1(satu) menggunakan R square. Adjusted square adalah sebesar 0,323 hal ini bearti 32,2% dari variasi variabel dependent keterampilan belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN 2 Fili'al yang dapat di jelaskan variabel independent yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan membina hubungan. Sedangkan sisanya sebesar 67,7% (1-0,323 atau 100%-32,3%).

Hasil analisis menunjukan bahwa keterampilan belajar akuntansi yang dimiliki siswa di kategorikan sudah baik mengerjakan post test pada materi jurnal penyesuaian. Dalam keterampilan akuntansi yang dilakukan siswa bahwa siswa dapat mencatat, mengklasifikasi, bertanya, mengamati, dan memberi nama akun dengan benar dan tepat. Keterampilan belajar yaitu kemampuan atau skil yang dimiliki siswa dalam mengerjakan soal-soal, dan kemampuan mengelompokkan akun-akun pada posisinya Sehingga dapat mencatat mengklasifikasi, mengklompokkan dan menyajikan data yang benar dan seimbang. Namun ada beberapa siswa yang memiliki nilai kurang dari rata-rata(dibawah nilai KKM), yaitu sebanyak 20 Orang. Menurut analisis peneliti bahwa yang menyebabkan rendahnya nilai keterampilan akuntansi siswa disebabkan oleh Kurangnya aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari, Mengamati penjelasan tetapi tidak mengikuti petunjuk kegiatan, Tidak menuliskan jawaban dalam tabel, Tidak mengemukakan pendapat atau melakukan aktivitas diluar kegiatan, Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas diluar kegiatan yang diamati, tidak percaya diri dalam memberi jawaban dan alat tulis yang digunakan kurang memadai.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 0,396 dengan demikian $f_{hitung} = 5,772 > f_{tabel} = 0,396$ dengan tingkat signifikansinya 0,000 karena probabilitasnya signifikansinya jauh lebih kecil dari $\alpha < 0,05$ maka model regresi dapat di gunakan untuk memprediksi keterampilan belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN 2 Fili'al atau dapat dikatakan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap keterampilan belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di MAN 2 Fili'al pontianak. Kecerdasan emosional yaitu : kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 0,396 dengan demikian $f_{hitung} = 5,772 > f_{tabel} = 0,396$ dengan tingkat signifikansinya 0,000 karena probabilitasnya signifikansinya jauh lebih kecil dari $\alpha < 0,05$ maka model regresi dapat di gunakan untuk memprediksi keterampilan belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN 2 Fili'al atau dapat dikatakan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap keterampilan belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di MAN 2 Fili'al pontianak. Kecerdasan emosional yaitu : kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di berikan saran-saran sebagai berikut: 1). Variabel mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, dan membina hubungan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan belajar akuntansi, oleh karena itu bagi siswa MAN 2 Fili'al sebaiknya memperhatikan kelima faktor tersebut agar dapat meningkatkan keterampilan belajar akuntansi. 2). Dalam keterampilan belajar guru diharapkan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari, lebih berkonsentrasi dalam Mengamati penjelasan, menuliskan jawaban dalam tabel dengan benar, percaya diri dalam memberi jawaban dan alat tulis yang digunakan harus sudah lengkap memadai.

DAFTAR RUJUKAN

Aunurrahman.(2010). **Belajar Dan Pembelajaran. Bandung** : Alfabeta. Bandung

Rianto Yatim.(2012). **Paradigma Baru Pembelajaran.** Jakarta : Kencana.Jakarta

Hasibun Modjiono.(2010). **Proses Belajar Mengajar.** Bandung : Remaja Rosdakarya. Bandung

Agus Efendi. (2005). **Revolusi kecerdasan abad 21.** Bandung : alfabeta. Bandung

Syamsu Yusuf. (2012). **Psikologi perkembangan anak dan remaja.** Bandung : PT remaja rosdakarya. Bandung